



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 8630-8643

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Makro Ekonomi, Faktor Fundamental, Dan Return Saham Syariah Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2017-2021

Aulyanissa Hasrin Ristanty^{1✉}, Mujiyati²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Email: b200190183@student.ums.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi return saham syariah pada sektor perdagangan jasa dan investasi yang terdapat dalam indeks saham syariah indonesia periode 2017-2021. Sampel penelitian ini menggunakan perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi periode 2017-2021 dengan pendekatan purposive sampling. Hasil penelitian ini membuktikan return on assets dan earning per share berpengaruh terhadap return saham syariah. Sementara suku bunga, nilai tukar, return on equity, dan current ratio tidak berpengaruh terhadap return saham syariah.

Kata Kunci: Return saham syariah, suku bunga, nilai tukar, return on assets, return on equity, current ratio, earning per share.

Abstract

The study aims to examine the factors that influence Islamic stock returns in the trade, service and investment sectors contained in the Indonesian Islamic Stock Index for the 2017-2021 period. The sample of this study used companies in the trade, service and investment sectors for the period 2017-2021 with a purposive sampling approach. The results of the study prove that return on assets and earnings per share have an effect on Islamic stock returns. Meanwhile, interest rates, exchange rates, return on equity, and current ratio have no effect on Islamic stock returns.

Keywords: Islamic stock returns, interest rates, exchange rates, return on assets, return on equity, current ratio, earnings per share.

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal syariah saat ini menyebabkan meningkatnya minat para investor agar berinvestasi pasar modal syariah (Haanurat, 2013). Investasi pada pasar modal menjadi salah satu di antara bentuk dari aktivitas muamalah yang diperbolehkan dan menjadi salah satu kontribusi dalam kegiatan Islam. Para ulama sependapat bahwa saham boleh diperdagangkan dengan syariah. Para investor yang menginginkan saham syariah sangat cocok dengan pasar modal syariah ini karena tidak bertentangan dengan syariat Islam, sehingga bisa disebut halal. Kelebihan saham syariah dibandingkan konvensional diantaranya yaitu riba, gharar, terbebas dari unsur masir, dan halal (Wicaksono et al, 2019). Melihat dari keunggulan dan juga perkembangan saham syariah di Indonesia yang sangat pesat, hal itu mampu membuat investor lebih berminat dalam berinvestasi di saham syariah. Investasi yakni jenis komitmen dari beberapa dana maupun sumber daya lain yang kini dilaksanakan bertujuan agar diperoleh keuntungan di masa depan (Fadila & Andini, 2019).

Harapan yang diinginkan oleh para investor dalam menanamkan modal dalam bentuk saham adalah tingkat pengembalian atau return. Return Saham yaitu nilai yang didapatkan dari hasil berinvestasi. Tingkat pengembalian (return) saham lebih memiliki daya tarik dibandingkan harga saham, yaitu saat harga beli saham lebih rendah dibanding harga jualnya kembali (Rukmini & Pradana, 2019). Terdapat dua komponen utama pada return saham, yaitu capital gain dan yield (Jones, Laan, Frost, & Loftus, 2008).

Capital gain yaitu perbedaan nilai harga saham periode saat ini dengan periode sebelumnya (Setyowati & Ningsih, 2016). Sementara yield yaitu tingkat return yang diperoleh secara periodik pada investasi saham (Rumini & Pradana, 2019). Menurut (Setyowati & Ningsih, 2016) perubahan return serta risiko diakibatkan dari berbagai faktor yang terbagi menjadi faktor ekonomi dan faktor fundamental. Faktor-faktor tersebut digunakan para investor dalam mempertimbangkan perolehan tingkat return pada suatu perusahaan. Faktor makro ekonomi yakni faktor yang berasal dari luar perusahaan yang mengakibatkan penurunan dan kenaikan terjadi pada harga saham dan berpengaruh terhadap tingkat return saham syariah (Sailendra & Suratno, 2014). Menurut (Veronica & Pebriani, 2020) terdapat beberapa faktor makro ekonomi yaitu suku bunga dan nilai tukar.

Suku bunga adalah balas jasa oleh bank kepada nasabah yang telah membeli atau menjual produknya berdasarkan prinsip konvensional (Wulandari, 2021). Suku bunga juga menjadi parameter investor dalam berinvestasi. Menurunnya tingkat suku bunga akan berakibat pada pergerakan harga saham dan berpengaruh terhadap return saham yang diperoleh. Sedangkan nilai tukar yaitu indikator makro ekonomi yang mempengaruhi harga sahamnya. Dijelaskan bahwa nilai tukar bergerak sesuai hukum permintaan, semakin tinggi permintaan, semakin tinggi pula nilai tukar begitu juga sebaliknya. Jika nilai tukar suatu negara melemah, maka banyak investor yang menjual sahamnya sehingga harga saham pun mengalami penurunan (Setiawan et al, 2021).

Faktor Fundamental yaitu faktor yang langsung terhubung pada kinerja emitennya. Faktor ini digunakan untuk melihat kondisi keuangan suatu entitas, serta mengamati potensi keuntungan dan risiko kerugian dalam entitas (Ibnu, 2022). Ada beberapa faktor fundamental diantaranya adalah Return on assets, Return on equity, Earning per share, Current ratio. Return on assets (ROA) digunakan para investor untuk mengamati kinerja perusahaan dalam mendapatkan laba melalui pemanfaatan aktiva; Return on equity (ROE) yang memberikan gambaran kepada investor mengenai sejauh mana perusahaan dapat memberikan imbal hasil yang baik; Current ratio dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban atau hutang lancarnya; Earning per share digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan laba bagi investor, semakin tinggi nilai Earning per share menunjukkan perusahaan bertumbuh dengan baik.

Penelitian tentang return saham syariah sudah dilakukan sebelumnya yaitu, Menurut (Fadila & Andini, 2019) membuktikan bahwa nilai tukar dan suku bunga berpengaruh terhadap return saham syariah. (Supadi & Amin, 2012) menunjukkan return Return non equity, dan Earning per share mempengaruhi return saham syariah. (Haanurat, 2013) membuktikan Return on assets, dan nilai tukar mempengaruhi return saham syariah. Menurut (Apriyanti et al, 2018) menunjukkan Current Ratio berpengaruh terhadap return saham syariah. (Wulandari, 2021) membuktikan suku bunga berpengaruh terhadap return saham syariah.

Menurut (Ramli, 2021) menunjukkan hasil Current ratio dan Suku Bunga berpengaruh terhadap return saham syariah, sementara Return on assets dan Nilai Tukar tidak berpengaruh terhadap return saham syariah. (Andyani & Mustanda, 2018) membuktikan Nilai Kurs, Inflasi, Suku Bunga, Earning per share, dan Current Ratio berpengaruh terhadap return saham syariah. (Mangantar., et al, 2020) menunjukkan Return on assets dan Return on equity mempengaruhi return saham syariah. (Devi & Artini, 2019) membuktikan Return on equity mempengaruhi return saham syariah, sementara nilai tukar tidak mempengaruhi return saham syariah.

Dari penelitian terdahulu ditemukan hasil yang bervariasi, jadi penulis tertarik meneliti kembali tentang return saham dengan mereplikasi penelitian (Fadila & Andini, 2019) dengan judul "Makro Ekonomi, Faktor Fundamental dan Return Saham Syariah Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2017-2021".

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan aktivitas perusahaan dalam memberikan informasi kepada investor terkait prospek return di masa depan (Fadila & Andini, 2019). Menurut (Anggie, 2020) menjelaskan bahwa teori sinyal adalah bentuk transparansi perusahaan mengenai informasi yang diberikan kepada pihak eksternal (investor, kreditor dan lainnya), karena ketika kurangnya informasi dari suatu perusahaan, akan memberikan penilaian bahwa semua perusahaan sama. Sehingga perlu diperhatikan bahwa setiap perusahaan wajib memberikan sinyal informasi kepada investor untuk meminimalisir ketidakpastian terkait informasi perusahaan. Menurut (Alexander & Destriana, 2013) informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Return Saham Syariah

Return saham adalah keuntungan yang diperoleh investor dari jumlah saham yang

dibeli (Multazam, 2018). Menurut (Setyowati & Ningsih, 2016) investor memiliki tujuan dalam melakukan investasi yaitu memperoleh peningkatan nilai kekayaan melalui cara mengoptimalkan return yang diperoleh dan tidak melupakan faktor risiko yang dihadapi. Keutamaan dari return saham syariah adalah terbebasnya dari unsur riba, gharar, dan masir sehingga bisa disebut halal (Fadila & Andini, 2019). Sehingga saham syariah sangat cocok bagi para investor dalam berinvestasi saham syariah karena tidak bertentangan dengan syariat Islam.

Suku Bunga

Tinggi rendahnya suku bunga mempengaruhi pergerakan harga saham sehingga perolehan return saham juga mengalami perubahan. Suku bunga menjadi penentu para investor asing dalam berinvestasi (Veronica & Pebriani, 2020). Menurut (Nur, 2018) apabila suku bunga mengalami kenaikan maka berpengaruh terhadap peningkatan beban bunga dan biaya modal, sehingga perolehan laba menurun. Penurunan laba akan mempengaruhi pergerakan harga saham dipasar modal, kemudian return saham juga mengalami penurunan. Menjadikan minat para investor dalam berinvestasi melemah. Bukti empiris oleh (Asri & Suwarta, 2014) dan (Lukman & Puspitaningtyas, 2017) menunjukkan bahwa suku bunga mempengaruhi return saham syariah.

H₁: Tingkat suku bunga berpengaruh terhadap return saham syariah.

Nilai Tukar

Nilai tukar rupiah atau kurs rupiah yaitu membandingkan antara nilai mata uang rupiah dan mata uang lainnya (Setyowati & Ningsih, 2016). Nilai tukar mewakili sejumlah mata uang dalam negeri yang digunakan untuk membeli satu unit mata uang luar negeri (Fadila & Andini, 2019). Tinggi rendahnya nilai tukar dapat mempengaruhi pendapatan dan biaya operasional Perusahaan, sehingga berpengaruh pada perolehan return saham syariah. Penelitian (Fadila & Andini, 2019) dan (Lukman & Puspitaningtyas, 2017) menunjukkan hasil return saham dipengaruhi nilai tukar.

H₂: Nilai Tukar berpengaruh terhadap return saham syariah

Return on asset

Return on assets yaitu ukuran efektivitas perusahaan agar memperoleh keuntungan (return) melalui pemanfaatan aktiva. Semakin tingginya return on assets menunjukkan bertambah efisiennya perusahaan dalam memakai asetnya agar memperoleh laba, serta rasio ini mampu memberikan gambaran sejauh mana investasi saham pada perusahaan mampu memberikan return saham seperti yang diharapkan investor (Arifiani, 2019). Semakin tinggi

return on assets mampu meningkatkan keinginan berinvestasi pada perusahaan. Penelitian (Chuzaimah & Amalina, 2014) dan (Magantar et al, 2020) membuktikan return on assets berpengaruh terhadap return saham syariah.

H₃: Return on asset berpengaruh terhadap return saham syariah

Return on equity

Return on equity (ROE) adalah rasio antara laba sesudah pajak dan ekuitas. Rasio ini menghitung kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersihnya sesuai modal saham yang diberikan dari pemegang saham (Kusumawati., et al 2018). Semakin tinggi return on equity akan berpengaruh terhadap meningkatnya return saham. Sehingga para investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memperoleh return on equity yang tinggi. Penelitian (Supadi & Amin, 2012) dan (Nyoman & Gede, 2019) menunjukkan return on equity mempengaruhi return saham syariah.

H₄: Return on equity berpengaruh terhadap return saham syariah

Current ratio

Menurut (Fadila & Andini, 2019) current ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Current ratio disebut sebagai bentuk pengukuran tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan. Apabila tingginya nilai current rasio memperlihatkan perusahaan itu mampu memenuhi liabilitas jangka pendek. Sehingga mampu meyakinkan investor terhadap return yang akan didapatkan. Current ratio yang tinggi dianggap sebagai sinyal positif bagi para investor. Penelitian (Fadila & Andini, 2019) dan (Christian et al. 2021) menunjukkan Current ratio mempengaruhi return saham syariah.

H₅: Current ratio berpengaruh terhadap return saham syariah

Earning per share

Laba per saham atau earning per share adalah laba bersih per saham yang diperoleh Perusahaan selama melaksanakan operasi (Pandaya., et al 2020). Earning per share mampu membantu investor dalam mengetahui laba perusahaan dalam periode laporan keuangannya. Tinggi rendahnya Earning per share mempengaruhi pergerakan harga saham, sehingga perolehan return saham juga mengalami perubahan.

Penelitian (Dwi & Muhammad, 2012) dan (Nurfalah, 2019) menunjukkan Earning per share berpengaruh terhadap return saham syariah. Dari penjelasan diatas, dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H₆: Earning per share berpengaruh terhadap return saham syariah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website seperti situs Yahoo Finance (<https://finance.yahoo.com>), Bank Indonesia (www.bi.go.id), Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id), serta Bursa Efek Indonesia (www.idx.com). *Purposive sampling* dipakai sebagai teknik dalam mengambil sampelnya.

Pengukuran Variabel

Return Saham Syariah

Pada penelitian Return saham syariah ini dapat diukur dengan rumus (Supadi & Amin, 2012) :

$$R_i = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R_i = Return Saham syariah

P_t = Harga Saham saat ini

P_{t-1} = Harga Saham periode sebelumnya

Suku bunga

Pada penelitian ini menggunakan proksi menurut (Lukman & Puspitaningtyas, 2017) adalah :

$$\text{Suku bunga} = \frac{\text{Suku bunga SBI (bulanan) selama 1 ta h un}}{12}$$

Nilai Tukar

Nilai tukar diukur dengan menghitung kurs tengah mata uang rupiah terhadap dollar. Menurut (Fadila & Andini, 2019) dalam menghitung kurs yaitu :

$$\text{Kurs Tengah} = \frac{\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli}}{2}$$

Return on assets

Pada penelitian ini menggunakan proksi menurut (Purnama., et al, 2018) :

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Return on equity

Pada penelitian ini pengukuran variabel return on equity menurut (Fadila & Andini, 2019) yaitu :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Current ratio

Pada penelitian ini current ratio dapat diukur dengan rumus menurut (Fadila & Andini, 2019):

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Earning per share

Pada penelitian ini pengukuran variabel earning per share menurut (Ramli, 2021):

$$EPS = \frac{\text{Net Income}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan regresi berganda dari program SPSS 26. Kriteria pengambilan sampel penelitian ini yakni Perusahaan sektor investasi, jasa, dan perdagangan yang terdapat pada Indeks Saham Syariah Indonesia selama periode 2017-2021. Adapun kriteria sampel adalah : Perusahaan yang sepanjang periode penelitian mengeluarkan laporan keuangan dengan lengkap, perusahaan yang memperoleh laba positif, serta laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Dan datanya lengkap sesuai dengan kriteria penelitian.

Model persamaan regresi dalam penelitian ini, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + (\beta_1.X_{SB}) + (\beta_2.X_{NT}) + (\beta_3.X_{ROA}) + (\beta_4.X_{ROE}) + (\beta_5.X_{CR}) + (\beta_6.X_{EPS}) + e$$

Keterangan:

α = Konstanta

Y = return saham syariah

β_1-6 = Koefisien Regresi

X_1 SB = Tingkat suku bunga

X_2 NT = Nilai Tukar

X_3 ROA = Return on assets

X_4 ROE = Return on equity

X_5 CR = Current ratio

X_6 EPS = Earning per share

e = standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000

	Std. Deviation	,29068798
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,072
	Negative	-,067
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Analisis Data, 2023

Hasil uji normalitas menunjukkan Asymp. Sig bernilai $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil uji multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Suku Bunga	0,957	1,045
Nilai Tukar	0,948	1,055
ROA	0,739	1,352
ROE	0,830	1,205
CR	0,825	1,212
EPS	0,832	1,202

Sumber: Hasil Analisis Data, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance yaitu suku bunga sebesar $0,957 > 0,10$; nilai tukar sebesar $0,948 > 0,10$; ROA sebesar $0,739 > 0,10$; ROE sebesar $0,830 > 0,10$; CR sebesar $0,825 > 0,10$; EPS sebesar $0,832 > 0,10$ dan nilai VIF yaitu suku bunga sebesar $1,045 < 10$; nilai tukar sebesar $1,055 < 10$; ROA sebesar $1,352 < 10$; ROE sebesar $1,205 < 10$; CR sebesar $1,212 < 10$; EPS sebesar $1,202 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil uji autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-ta	,237
a. Median	

Sumber: Hasil Analisis Data, 2023

Hasil uji autokorelasinya menggunakan uji run test dengan Asymp. Sig. (2-tailed)

bernilai $0,237 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 5. Hasil uji heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi
Suku Bunga	0,854
Nilai Tukar	0,447
ROA	0,400
ROE	0,319
CR	0,439
EPS	0,861

Sumber: Hasil Analisis Data, 2023

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikan yaitu suku bunga sebesar $0,854 > 0,05$; nilai tukar sebesar $0,447 > 0,05$; ROA sebesar $0,400$; ROE sebesar $0,319$; CR sebesar $0,439$; EPS sebesar $0,861 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan data penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Regresi Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,698	1,399		-1,214	0,228		
	Suku Bunga	-0,044	0,042	-0,102	-1,050	0,296	0,957	1,045
	Nilai Tukar	0,000	0,000	0,138	1,418	0,159	,948	1,055
	ROA	-1,227	0,491	-0,276	-2,500	0,014	,739	1,352
	ROE	0,085	0,181	0,049	0,471	0,639	,830	1,205
	CR	0,010	0,020	0,055	0,528	0,599	,825	1,212
	EPS	0,001	0,000	0,187	1,799	0,075	,832	1,202
	R	0,356		F		2,347		
	R Square	0,127		Sig		0,037		
	Adjusted R	0,073						

a. Dependent Variable: Return Saham Syariah

Sumber: Hasil Analisis Data, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = -1,698 - 0,044X_{SB} + 0,000X_{NT} - 1,227X_{ROA} + 0,085X_{ROE} + 0,010X_{CR} + 0,001X_{EPS} + e$$

Return on assets memiliki nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,10$ dan Earning per share memiliki nilai signifikansi sebesar $0,075 < 0,10$, sehingga return on assets dan earning per share mempengaruhi return saham syariah. Sementara suku bunga memiliki nilai signifikansi sebesar $0,296 > 0,10$, nilai tukar memiliki nilai signifikansi sebesar $0,159 > 0,10$, return on equity memiliki nilai signifikansi sebesar $0,639 > 0,10$, dan current ratio memiliki nilai signifikansi sebesar $0,599 > 0,10$ sehingga suku bunga, nilai tukar, return on equity, dan current ratio tidak mempengaruhi return saham syariah.

Pada tabel diatas menunjukkan hasil uji F dengan nilai F sebesar 2,374 dan signifikansi $0,037 < 0,05$, artinya model regresi tersebut dapat digunakan. Berdasarkan tabel diatas variabel independen suku bunga, nilai tukar, return on assets, return on equity, current ratio, dan earning per share dapat menjelaskan variabel dependennya yaitu return saham syariah sebesar 7,3%. Sementara tersisa sebesar 92,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Suku Bunga Terhadap Return Saham syariah

Pada hasil uji statistiknya membuktikan signifikansi suku bunga bernilai 0,296 yang berarti signifikansi bernilai melebihi 0,10 jadi Hipotesis 1 ditolak. Penelitian ini menunjukkan bahwa naik turunnya suku bunga tidak mempengaruhi return saham syariah. Pada hasil uji regresi diatas menunjukkan nilai suku bunga sebesar -0,444, dapat dijelaskan arah hubungan suku bunga terhadap return saham syariah yaitu apabila suku bunga turun maka return saham syariah akan naik. Ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya nilai tingkat suku bunganya tidak menjadi pertimbangan para investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Hasil penelitian ini selaras dengan Andayani & Mustanda (2018); Andes & Aryo (2017) yang mengungkapkan tingkat suku bunga tidak mempengaruhi return saham syariah.

Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Return Saham Syariah

Pada hasil uji statistiknya membuktikan signifikansi dari nilai tukar bernilai sebesar 0,159 yang menunjukkan nilai signifikansi melebihi 0,10 jadi Hipotesis 2 ditolak. Penelitian ini menjelaskan nilai tukar tidak mempengaruhi return saham syariah. Pada hasil uji regresi diatas menunjukkan nilai suku bunga sebesar 0,000, dapat dijelaskan bahwa arah hubungan nilai tukar terhadap return saham syariah adalah apabila nilai tukar naik maka return saham syariah menurun. Ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya return saham

syariah tidak dipengaruhi oleh nilai tukar, sehingga investor tidak perlu memperhatikan pergerakan nilai tukar saat berinvestasi. Hasil penelitian selaras dengan Devi & Luh (2019); Setyowati & Ningsih (2016) yang membuktikan nilai tukar tidak mempengaruhi return saham.

Pengaruh Return on assets Terhadap Return Saham Syariah

Pada hasil uji statistiknya menunjukkan signifikansi dari return on assets nilainya 0,014 yang berarti nilai signifikansi di bawah 0,10 jadi Hipotesis 3 diterima. Penelitian ini menunjukkan bahwa return on assets mempengaruhi return saham syariah. Pada hasil uji regresi diatas menunjukkan nilai return on assets sebesar -1,277, dapat dijelaskan arah hubungan nilai return on assest terhadap return saham syariah adalah apabila nilai return on assets turun maka return saham syariah naik. Hasil penelitian ini selaras dengan Haanurat (2013); Handayati & Noer (2018) yang menunjukkan return on assets mempengaruhi return saham syariah.

Pengaruh Return on equity Terhadap Return Saham Syariah

Pada hasil uji statistiknya membuktikan signifikansi dari return on equity nilainya 0,639 yang menunjukkan bahwa signifikansi nilainya melebihi 0,10 jadi Hipotesis 4 ditolak. Penelitian ini menjelaskan return on equity tidak mempengaruhi return saham syariah. Pada hasil uji regresi diatas menunjukkan nilai return on equity 0,085, dapat dijelaskan arah hubungan return on equity terhadap return saham syariah yaitu apabila nilai return on equity naik, maka return saham syariah menurun. Hal ini mengindikasi bahwa tinggi rendahnya return on equity tidak menjadi pertimbangan para investor untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini selaras dengan Setyowati & Ningsih (2016); Sailendra & Suratno (2014) yang menunjukkan return saham syariah tidak dipengaruhi return on equity.

Pengaruh Current ratio Terhadap Return Saham Syariah

Pada hasil uji statistiknya membuktikan signifikansi pada current ratio nilainya 0,599 yang berarti nilai signifikansi melebihi 0,10 sehingga Hipotesis 5 ditolak. Penelitian ini menyatakan bahwa current ratio tidak mempengaruhi return saham. Pada hasil uji regresi diatas menunjukkan current ratio 0,010, dapat dijelaskan arah hubungan current ratio terhadap return saham syariah adalah apabila current ratio meningkat, maka return saham menurun. Ini mengindikasi bahwa dalam pengambilan keputusan berinvestasi, investor tidak memperhatikan nilai current ratio pada sebuah perusahaan. Hasil penelitian sesuai dengan Fadila dan Andini (2019); Haanurat (2013) yang membuktikan current ratio tidak mempengaruhi return saham syariah.

Pengaruh Earning per Share Terhadap Return Saham syariah

pada hasil uji statistiknya membuktikan signifikansi dari earning per share nilainya 0,075 yang menjelaskan nilai signifikansi di bawah 0,10 jadi Hipotesis 6 diterima. Penelitian ini mengungkapkan bahwa earning per share mempengaruhi return saham. Dari hasil uji regresi diatas menunjukkan earning per share 0,001, dapat dijelaskan arah hubungan earning per share terhadap return saham adalah apabila earning per share naik, maka return saham juga menurun. Hal ini mengindikasi bahwa earning per share yang tinggi menggambarkan tingkat keuntungan yang akan didapatkan para investor dari jumlah lembar sahamnya. Hasil penelitian ini selaras dengan Andayani & Mustanda (2018); Pandaya., et al (2020) yang menjelaskan nilai earning per share mempengaruhi return saham syariah.

SIMPULAN

1. Suku bunga tidak mempengaruhi return saham syariah, hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis 1 ditolak. Artinya suku bunga tidak berpengaruh terhadap return saham syariah.
2. Nilai tukar tidak mempengaruhi return saham syariah, hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis 2 ditolak. Artinya nilai tukar tidak berpengaruh terhadap return saham syariah.
3. Return on assets mempengaruhi return saham syariah, hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis 3 diterima. Artinya return on assets berpengaruh terhadap return saham syariah.
4. Return on equity tidak mempengaruhi return saham syariah, hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis 4 ditolak. Artinya return on equity tidak berpengaruh terhadap return saham syariah.
5. Current ratio tidak mempengaruhi return saham syariah, hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis 5 ditolak. Artinya current ratio tidak berpengaruh terhadap return saham syariah.
6. Earning per share mempengaruhi return saham syariah, hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis 6 diterima. Artinya earning per share berpengaruh terhadap return saham syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi, N.Y.S.J.P., & Artini, L.G.S. (2019). Pengaruh ROE, DER, PER, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. E-Jurnal Manajemen. Vol 8. No. 7. DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i07.p07>
- Fadila, N., & Andini, L. (2019). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Dan Fundamental. Jurnal

Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 8, Nomor 5.

- Kusumawati, E., Trisnawati, R., & Achyani, F. (2018). Analisis Laporan Keuangan (Tinjauan Kasus dan Riset Empiris). Pabelan, Kartasura, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia: Muhammadiyah University Press.
- Mangantar.Arif.A.A., Mangantar.M., & Baramuli. D. N. (2021). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA, Vol 8, No 1, 272-281.
- Pandaya, Julianti, P. D., & Suprpto, I. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham. Jurnal Akuntansi, Vol. 9 No. 2.
- Ramli.C.A. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Makro Ekonomi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Indsutri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol 5, No 2.
- Veronica, M., & Pebriani, R. A. (2020, Agustus). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Makro Ekonomi Pengaruh Faktor Fundamental Dan Makro Ekonomi Properti Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah, 6, 119-137. doi:10.36908/isbank